

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM KITAB  
TA'LĪM AL-MUTA'ALLIM KARYA BURHĀNUDDĪNAZ-ZARNŪJĪ  
DAN RELEVANSINYA DENGAN ANAK USIA DINI**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN  
Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**Oleh:  
ALI TRISNAWATI  
NIM. 1617406050**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2020**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ali Trisnawati  
NIM : 1617406050  
Jenjang : S-1  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Judul Skripsi : Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* Karya *Burhānuddīn Az-Zarnūjī* Dan Relevansinya Dengan Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian karya atau karya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang buka karya saya yang dikutip dalam skripsi ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar. Maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 30 Desember2020

Yang Menyatakan

**IAIN PURW**





**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126

Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, [www.ainpurwokerto.ac.id](http://www.ainpurwokerto.ac.id)

**PENGESAHAN**

Skripsi Berjudul :

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM KITAB  
*TA'LİM AL-MUTA'ALLİM KARYA BURHĀNUDDĪN AZ-ZARNŪJĪ*  
DAN RELEVANSINYA DENGAN ANAK USIA DINI**

Yang disusun oleh: Ali Trisnawati NIM: 1617406050, Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Program Studi: Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari: Selasa, 19 Januari 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan ( S.Pd. ) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Purwokerto, 8 Febuari 2021

Menyetujui,

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Dewi Ariyani, M.Pd.I  
NIP.198408092015032002

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Mujibur Rahman, M.S.I  
NIP.198309252015031002

Penguji Utama,

Dr. Asdri, M.Pd.I  
NIP.196303101991031003

Mengetahui :

Dekan,



Dr. H. Suwito, M.Ag  
NIP.1974104241999031002

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 30 Desember 2020

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdri. Ali Trisnawati

Lampiran : 3 (tiga) Eksemplar

Kepada Yth.

Dekan FTIK IAIN Purwokerto

di Purwokerto,

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, serta perbaikan seperlunya, maka saya sampaikan bahwa naskah skripsi saudara:

Nama : Ali Trisnawati

NIM : 1617406050

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Judul : Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Kitab *Ta'lim Al- Muta'allim*  
Karya *Burhānuddīn Az-Zarnūjī* Dan Relevansinya Dengan Anak  
Usia Dini

sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan,  
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Pembimbing,



Dewi Ariyani, M.Pd.I

NIP. 198408092015032002

## MOTTO

إِنَّ خَيْرَكُمْ أَحْسَنُكُمْ أَخْلَاقًا<sup>1</sup>

*“Sesungguhnya sebaik-baik orang di antara kalian adalah yang paling baik akhlaknya.” (HR. Bukhari)*



---

<sup>1</sup> Ibnu Daqiqil 'Ied, *Syarah Hadits Arba'in Imam Nawawi Penjelasan 40 Hadits Inti Ajaran Islam*, (Jogjakarta: Hikam Pustaka), hlm. 25.

## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillahirobbil'alamin*

Kupanjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan juga kesempatan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini dengan segala kekurangannya. Segala syukur kuucapkan kepadaMU Ya Rabb, karena sudah menghadirkan orang-orang baik disekeliling saya. Yang selalu memberi semangat dan doa, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Untuk karya yang sederhana ini, maka saya persembahkan untuk:

Ayahanda dan Ibunda tercinta, Bapak Ali Sahrudin dan Ibu Sutini. Apa yang saya dapatkan hari ini belum mampu membayar semua kebaikan, keringat, dan juga air mata bagi saya. Terimakasih atas segala dukungan serta doa kalian. Karya ini saya persembahkan untuk kalian sebagai wujud rasa terimakasih atas pengorbanan dan jerih payah kalian, sehingga saya dapat menggapai cita-cita ini.

Kakak-kakak ku tercinta, terimakasih untuk bantuan dan semangat dari kalian, semoga awal dari kesuksesan saya ini dapat membanggakan kalian. Tiada waktu paling berharga dalam hidup selain menghabiskan waktu dengan kalian.

Sahabat dan seluruh teman di penjuru dunia, tanpa kalian mungkin saya akan menjadi biasa-biasa saja, maaf jika banyak salah dengan maaf yang tak terucap. Terimakasih untuk dukungan yang luar biasa, sampai saya dapat menyelesaikan ini dengan baik.

**IAIN PURWOKERTO**

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM *TA'LĪM AL-MUTA'ALLIM* KARYA *BURHĀNUDDĪN AZ-ZARNŪJĪ* DAN RELEVANSINYA DENGAN ANAK USIA DINI**

**Ali Trisnawati  
NIM. 1617406050**

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

**ABSTRAK**

Pendidikan akhlak merupakan prinsip dasar dan keutamaan moral, sikap serta watak (tabiat) yang harus dimiliki dan dijadikan kebiasaan oleh setiap manusia. Pendidikan akhlak sangatlah penting untuk diberikan kepada anak usia dini, karena saat usia dini adalah waktu yang tepat untuk memberikan rangsangan yang positif kepada anak. Anak usia dini sebagai generasi penerus bangsa yang harus mempunyai pondasi dasar akan pendidikan akhlak. Oleh sebab itu perlu adanya pendidikan akhlak yang digalakan untuk masyarakat Indonesia untuk menjadi manusia yang beradab. Salah satu kitab yang mengkaji tentang pendidikan akhlak adalah kitab *Ta'līm Al-Muta'allim* karya *Burhānuddīn Az-Zarnūjī*.

Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk: (1) mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan akhlak dalam kitab *Ta'līm Al-Muta'allim* karya *Burhānuddīn Az-Zarnūjī*, (2) untuk menganalisis relevansi nilai-nilai pendidikan akhlak dalam kitab *Ta'līm Al-Muta'allim* karya *Burhānuddīn Az-Zarnūjī* dengan anak usia dini. Adapun jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan atau *library research*. Dalam proses teknik analisis data penulis menggunakan metode analisis dokumen atau *content analysis*.

Hasil penelitian menunjukan bahwa nilai-nilai pendidikan akhlak yang terdapat dalam kitab *Ta'līm Al-Muta'allim* karya *Burhānuddīn Az-Zarnūjī* meliputi: (1) Nilai pendidikan akhlak kepada Allah meliputi: menaahidkan, bersyukur, takwa, berdoa, tawakal, (2) Nilai pendidikan akhlak kepada diri sendiri meliputi: sabar, tawadu, iffah, wara', bekerja keras, (3) Nilai pendidikan akhlak kepada sesama meliputi: berbakti kepada orang tua, guru, serta ilmu, bersikap pemaaf dan penyayang, musyawarah. Nilai-nilai pendidikan akhlak dalam kitab *Ta'līm Al-Muta'allim* karya *Burhānuddīn Az-Zarnūjī* memiliki relevansi dengan anak usia dini dalam aspek perkembangan anak usia dini, yaitu meliputi: aspek nilai agama dan moral, aspek sosial emosional, aspek perkembangan kognitif, serta aspek perkembangan bahasa.

**Kata Kunci:** Nilai Pendidikan Akhlak, Kitab *Ta'līm Al-Muta'allim*, Anak Usia Dini

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

### Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥ	Ĥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Ze (dengan titik diatas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Šad	Š	Es (dengn titik dibawah)
ض	D'ad	D'	De (dengan titik

			dibawah)
ط	ṭa'	Ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	ẓa'	Ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Waw	W	We
	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

**IAIN PURWOKERTO**

**Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap**

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

**Ta' Marbūṭah diakhir kata bila dimatikan ditulis h**

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
------	---------	---------------

جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>
------	---------	---------------

(ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- a. Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliya’</i>
----------------	---------	---------------------------

- b. Bila *ta’ marbūṭah* hidup atau dengan harakat, fathah, atau kasrah atau d’hammah ditulis dengan *t*

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakāt al-fiṭr</i>
------------	---------	----------------------

### Vokal Pendek

◌َ	Fathāh	Ditulis	A
◌ِ	Kasrah	Ditulis	I
◌ُ	D’hammah	Ditulis	U

### Vokal Panjang

1.	Fathāh + alif جاهلية	Ditulis ditulis	Ā <i>Jāhiliyah</i>
----	-------------------------	--------------------	-----------------------

2.	Fathāh + ya' mati تنسى	Ditulis ditulis	Ā <i>Tansā</i>
3.	Kasrah + ya' mati كريم	Ditulis ditulis	Ī <i>Kaīm</i>
4.	D'hammah + wāwu mati فروض	Ditulis ditulis	Ū <i>Furūd'</i>

### Vokal Rangkap

1.	Fathāh + ya' mati بينكم	Ditulis ditulis	Ai <i>bainakum</i>
2.	Fathāh + wāwu mati قول	Ditulis ditulis	Au <i>Qaul</i>

### Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
<b>IAIN PURWOKERTO</b>		
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'insyakartum</i>

### Kata sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf Qomariyyah

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el)nya.

السماء	Ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

**IAIN PURWOKERTO**

### Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوى الفروض	Ditulis	<i>zawī al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>



## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah Rabbil 'Alaamiin.* Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta inayah-Nya, sehingga dengan anugerah tersebut penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan keharibaan junjungan alam kita, Nabi akhir zaman, Nabi Muhammad SAW, sang pembawa penerang Islam yang Agung dan suci untuk para umatnya, beserta keluarganya, anak cucunya, para shahabat dan pengikutnya yang setia hingga hari akhir nanti, semoga kita termasuk dalam golongan orang-orang yang mendapat syafa'atnya di hari yang tiada syafa'atnya kecuali darinya. Aamiin.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi yang berjudul “Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* Karya *Burhānuddīn Az-Zarnūjī* Dan Relevansinya Dengan Anak Usia Dini “ masih jauh dari kesempurnaan dan ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, suatu kewajiban bagi penulis untuk menyatakan penghargaan sebagai rasa terimakasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dr. H. Suwito, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
2. Dr. Suparjo, M.Ag., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
3. Dr. Subur, M.Ag., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
4. Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
5. Dr. Heru Kurniawan, S.Pd M.A., Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.

6. Dr. Kholid Mawardi, S.Ag M.Hum., Selaku Penasehat Akademik Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD B 2016).
7. Dewi Aryani, M.Pd.I., Dosen pembimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi. Terimakasih saya ucapkan dalam do'a atas segala masukan dan kesabarannya dalam memberikan bimbingan demi terselesaikannya penyusunan skripsi ini.
8. Segenap Dosen dan Staf Administrasi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
9. Kedua orang tua tercinta, Bapak Ali Sahrudin dan Ibu Sutini yang telah mencurahkan semua kasih sayangnya, merawat, mendidik, yang tak henti-hentinya berusaha dan berdoa untuk kesuksesan putrinya. Jasanya yang tak dapat dibalas dengan bentuk apapun. Semoga keduanya selalu dalam lindungan Allah.
10. Kakak, Adik, Saudara serta semua keluarga tercinta yang selalu memberikan semangat, dukungan dan doa, terimakasih atas dukungannya. Semoga Allah melipatgandakan pahalanya.
11. Ibu Nyai Dra. Hj. Nadhiroh Noeris beserta keluarga, pengasuh Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto yang telah ikhlas membimbing dan memberi banyak ilmu serta motivasi kepada penulis, semoga dapat menjadi bekal yang bermanfaat di dunia maupun di akhirat. Serta segenap *Asatidz wa Ustazah* dan teman-teman santri Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto, Semoga tetap diberi kemudahan dan keistiqomahan dalam *tafaqquh fiddin*.
12. Teman-teman kamar Al-Faizah 3, Kamar Az-Zahro 5, yang selalu menemani hari-hari penulis, mendengarkan suka duka penulis, memberikan semangat, dukungan dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, serta tak lupa Keluarga Besar Komplek Az-Zahro yang telah menerima penulis menjadi bagian dari kalian. Semoga tetap diberi kemudahan dan keistiqomahan dalam belajar dan mengaji di pesantren.
13. Teman-teman seperjuangan PIAUD B angkatan 2016 yang selama kurang lebih 4 tahun menemani penulis kuliah dan belajar banyak hal, terimakasih

telah berproses bersama dan bekerja sama yang saling mendukung. Kebersamaan kita dalam suka maupun duka tak akan pernah terlupakan. Semoga tercapai semua cita-cita kita dan semangat dalam mencapai kesuksesan.

14. Teman-teman KKN PAR Angkatan 44 tahun 2019 Desa Lamongan, Kecamatan Kaligondang, Kabupaten Purbalingga dan PPL II FTIK TK Islam Insan Sholeh tahun 2020, yang selalu memberikan doa dan dukungan, semoga persaudaraan kita selalu terjaga.
15. Teman-teman seperjuanganku semua, kita masuk bersama, belajar dan berproses bersama, semoga kita dapat menyelesaikan apa yang menjadi tanggung jawab kita sehingga kita dapat meraih kesuksesan yang kita inginkan.
16. Dan semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terimakasih atas doa dan dukungannya selama ini.

Tidak ada yang dapat penulis berikan untuk menyampaikan rasa terimakasih ini melainkan doa, semoga apa yang telah diberikan menjadi amal sholeh dan mendapat balasan yang lebih dari Allah SWT. Dalam penyusunan skripsi ini tentunya banyak kekurangan yang tidak bisa dihindari sebagai seorang manusia. Semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

**IAIN PURWOKERTO**

Purwokerto, 30 Desember 2020

Penulis,

Ali Trisnawati

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI.....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xxi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Kajian .....	5
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	6
E. Kajian Pustaka.....	7
F. Metode Penelitian.....	10
G. Sistematika Pembahasan.....	13
<b>BAB II NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK</b>	
<b>IAIN PURWOKERTO</b> A. Nilai Pendidikan Akhlak.....	15
1. Pengertian Nilai Pendidikan Akhlak.....	15
2. Macam-Macam Pendidikan Akhlak .....	21
3. Ruang Lingkup Pendidikan Akhlak.....	23
4. Tujuan Pendidikan Akhlak.....	32
5. Metode Pendidikan Akhlak .....	33
B. Konsep Anak Usia Dini .....	36
1. Pengertian Anak Usia Dini.....	36
2. Karakteristik Anak Usia Dini .....	38
3. Aspek Perkembangan Anak Usia Dini .....	40

C. Relevansi Pendidikan Akhlak Dengan Anak Usia Dini .....	44
<b>BAB III PROFIL KITAB <i>TA'LĪM AL-MUTA'ALLIM</i> KARYA <i>BURHĀNUDDĪN AZ-ZARNŪJĪ</i></b>	
A. Biografi <i>Burhānuddīn Az-Zarnūjī</i> .....	46
1. Riwayat Hidup <i>Burhānuddīn Az-Zarnūjī</i> .....	46
2. Riwayat Pendidikan <i>Burhānuddīn Az-Zarnūjī</i> .....	47
B. Kitab <i>Ta'līm Al-Muta'allim</i> .....	49
1. Deskripsi Kitab <i>Ta'līm Al-Muta'allim</i> .....	49
2. Isi Kitab <i>Ta'līm Al-Muta'allim</i> .....	50
<b>BAB IV NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM KITAB <i>TA'LĪM</i> <i>AL-MUTA'ALLIM</i> KARYA <i>BURHĀNUDDĪN AZ-ZARNŪJĪ</i></b>	
A. Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Kitab <i>Ta'līm Al-Muta'allim</i> Karya <i>Burhānuddīn Az-Zarnūjī</i> .....	70
B. Relevansi Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Kitab <i>Ta'līm Al-</i> <i>Muta'allim</i> Karya <i>Burhānuddīn Az-Zarnūjī</i> Dengan Anak Usia Dini ..	84
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	101
B. Saran .....	103
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>104</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Gambar sampul kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* karya Syaikh Az-Zarnuji
- Lampiran 2. Gambar sampul kajian *Ta'lim Al-Muta'allim* karya KH. Kafahibi Mahrus
- Lampiran 3. Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 4. Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 5. Surat Rekomendasi Munaqosyah
- Lampiran 6. Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan
- Lampiran 7. Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 8. Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 9. Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 10. Sertifikat BTA PPI
- Lampiran 11. Sertifikat Kuliah Kerja Nyata (KKN)
- Lampiran 12. Sertifikat OPAK 2016



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pengertian pendidikan dapat dilihat pada Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang bertujuan untuk berkembangnya peserta didik agar menjadi manusia yang berilmu, beriman, dan bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, kreatif, cakap, mandiri dan menjadi warga negara yang bertanggungjawab.<sup>2</sup>

Pendidikan yang dilaksanakan pada dasarnya sama, yaitu memberi bimbingan agar dapat hidup mandiri sehingga dapat meneruskan dan melestarikan tradisi yang hidup di masyarakat. Dalam kaitannya dengan tujuan pendidikan nasional sejalan dengan tujuan yang dikehendaki oleh Pendidikan Agama. Adapun tujuan Pendidikan Agama antara lain : membentuk perilaku manusia yang bertaqwa kepada Allah SWT, diperlukan adanya bimbingan, tujuan pendidikan Islam itu adalah mendidik dan mengarahkan manusia kepada jalan Allah SWT, sebab dalam pendidikan mencakup aspek kehidupan manusia di dunia dan di akhirat.<sup>3</sup>

Dalam perspektif Islam, pendidikan karakter secara teoritik sebenarnya telah lama ada seiring dengan diutusnya Nabi Muhammad SAW untuk memperbaiki atau menyempurnakan akhlak (karakter) manusia.

---

<sup>2</sup> Departemen Pendidikan Nasional, Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional, (2003).

<sup>3</sup> Badrus Zaman, "Pendidikan Akhlak Pada Anak Jalanan Di Surakarta", *Jurnal Inspirasi*, 2018, Vol. 2, No. 2, hlm.129-146.

Ajaran islam sendiri mengandung sistematika ajaran yang tidak hanya menekankan pada aspek keimanan, ibadah, dan mu'amalah, tetapi juga akhlak. Pengalaman ajaran Islam secara utuh merupakan model karakter seorang muslim, bahkan dipersonifikasikan dengan model karakter Nabi Muhammad SAW, yang memiliki sifat *shiddiq, amanah, tabligh, dan fatonah*.<sup>4</sup>

Pendidikan yang diajarkan Nabi Muhammad pada awal dakwahnya pertama kali mengajarkan tentang aqidah, dan setelah pondasi Islam ini terbentuk maka dakwah selanjutnya yaitu dengan mengajarkan akhlak. Dimana akhlak sebagai cerminan dari aqidah yang telah tertanam pada diri umat Islam. Proses perbaikan akhlak umat manusia merupakan sebuah misi yang paling utama yang dilakukan oleh Nabi Muhammad SAW.<sup>5</sup> Akhlak sendiri merupakan bagian yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia dan mampu membedakan manusia dengan makhluk lainnya dimuka bumi, karena manusia dibekali akal pikiran yang berguna untuk membedakan antara yang hak dan yang batil. Dengan akhlak pula, dapat mengantarkan manusia untuk menjalankan fungsinya sebagai hamba Allah dan khalifah dimuka bumi untuk membangun dunia ini dengan konsep yang ditetapkan Allah SWT.<sup>6</sup>

Masalah akhlak ini mendapatkan perhatian yang utama dalam ajaran Islam, karena betapa pentingnya akhlak, salah satu tugas Nabi Muhammad SAW adalah untuk memperbaiki akhlak manusia, supaya manusia memiliki perilaku yang baik dalam menjalani kehidupan di dunia. Masih banyak masyarakat yang masih mengalami krisis akhlak, hal ini terlihat dari banyaknya berbagai kasus yang dilakukan sebagai masyarakat dimuat di media cetak maupun media elektronik. Akhlak pada dasarnya tidak dapat disamakan dengan etika, kalau etika berkaitan dengan sopan

---

<sup>4</sup> Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm.5.

<sup>5</sup> Agus Hakin, dkk., *Akhlake Kang: Wasilah Menjadi Insan Mulia* (Kediri: Lirboyo Press, 2016), hlm. XV.

<sup>6</sup> Eko Setiawan, "Konsep Pendidikan Akhlak Anak Perspektif Imam Al Ghazali", *Jurnal Pendidikan*, 2017, Vol. 5, No. 1, hlm.43-54.

santun antara manusia serta cenderung berkaitan dengan perilaku lahiriyah, maka akhlak mempunyai makna yang lebih luas, termasuk sikap batin maupun pikiran.<sup>7</sup>

Melihat realita yang sekarang terjadi ditengah-tengah masyarakat khususnya Indonesia, tidak sedikit masyarakat yang sudah meninggalkan akhlak. Perlu adanya pendidikan akhlak yang digalakan untuk mengembalikan masyarakat Indonesia menjadi manusia yang beradab. Mencegah pola-pola pergaulan yang memberikan pengaruh negative terhadap anak-anak hingga remaja khususnya.<sup>8</sup>

Banyaknya permasalahan yang sedang terjadi di seluruh aspek kehidupan saat ini tidak terlepas dari pendidikan agama yang kurang tepat karena berfokus pada nilai angka saja, sehingga mengakibatkan pendidikan agama dikesampingkan. Terutama orangtua, dalam hal ini mereka lupa akan pentingnya pendidikan akhlak pada anak, karena mereka beranggapan bahwa nilai tinggi yang diperoleh anak disekolah merupakan prestasi yang cukup bagus, sehingga mereka lupa bahwa disamping prestasi nilai tinggi, anak juga harus memiliki agama atau akhlak yang baik. Sehingga dalam hal ini pentingnya pendidikan akhlak menjadi dasar dalam memberikan pondasi terhadap anak-anak dalam memerangi perubahan dunia yang tidak mudah untuk diarungi dengan berbagai tantangan dunia.

Mudahnya informasi yang didapat dari dunia luar tanpa adanya penyaringan informasi oleh pemerintah secara massif, membuat adanya dampak dari luar yang mempengaruhi perilaku masyarakat, terutama generasi milenial. Seberapa besar atau kecilnya pengaruh yang didapat tergantung dari seberapa banyak informasi yang dimaknai benar atau diterima. Terutama masyarakat milenial yang sangat merasakan terhadap pengaruh globalisasi. Contoh kasusnya adalah adanya pergaulan bebas

<sup>7</sup> Eko Setiawan, "Konsep Pendidikan Akhlak Anak Perspektif...", hlm. 43-54.

<sup>8</sup> Fuad Ma'sum, "Studi Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Kitab *Adab Al-'Alim Wa Al-Muta'alim* Karya KH. Hasyim Asy'ari Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Karakter," Skripsi, 2019, Purwokerto: IAIN Purwokerto, hlm. 3.

yang disalah artikan dengan minum-minuman alkohol, merokok, pemakaian narkoba dan seks bebas diusia remaja.<sup>9</sup>

Untuk mengatasi adanya kasus-kasus tersebut, perlu dilakukan adanya pembaharuan khususnya dalam pendidikan. Dalam pendidikan tersebut, bukan hanya ilmu-ilmu pengetahuan saja yang diberikan, tetapi pendidikan akhlak juga harus diberikan, karena dengan adanya pendidikan akhlak anak akan memiliki pemikiran yang baik sehingga untuk melakukan hal-hal yang tidak baik, sedikit kemungkinan anak melakukannya. Apalagi untuk anak usia dini, pendidikan akhlak sangat penting diberikan kepada anak sejak usia dini, karena anak nantinya sejak kecil sudah terbiasa diberikan pendidikan akhlak dan dapat melakukan sesuatu hal yang baik sejak kecil.

Akhlak itu sendiri merupakan sesuatu yang urgen dalam kehidupan baik itu vertikal (*hablu minallah*) maupun horizontal (*hablum minannas*), seiring berkembangnya globalisasi, dunia pendidikan dihadapkan dengan tantangan yang begitu berat, karena efek globalisasi sendiri membawa dampak positif dan negative, yang tentunya harus ada indikator tertentu agar bisa selektif dalam menghadapi globalisasi. Oleh karena itu, pendidikan akhlak merupakan sesuatu yang fundamental dalam mendasari insan yang berakhlak mulia, dan menciptakan manusia yang bertakwa.<sup>10</sup>

Salah satu kitab yang memberikan penjelasan tentang akhlak adalah kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* yang dikarang oleh *Burhānuddīn Az-Zarnūjī*. Konsep pendidikan yang ditawarkan oleh *Burhānuddīn Az-Zarnūjī* dalam kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* itu menjadi dasar dalam konsep pendidikan akhlak antara murid dan guru, dan semua orang yang berada dalam lingkup pendidikan.

Kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* menurut *Burhānuddīn Az-Zarnūjī*: “sebuah kitab yang kecil yang sangat penting, mengajarkan tentang cara

<sup>9</sup> Kalfaris Lalo, “Menciptakan Generasi Milenial Berkarakter dengan Pendidikan Karakter guna Menyongsong Era Globalisasi”, *Jurnal Ilmu Kepolisian*, 2018, Vol. 12, No. 2, hlm.68-75.

<sup>10</sup> Fuad Ma'sum, “Studi Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Kitab *Adab Al-'Alim Wa Al-Muta'alim*...”, hlm. 6.

menjadi santri (siswa) dan guru (kyai) yang baik”. Keistimewaan lain dari kitab *Ta’līm Al-Muta’allim* ini terletak pada materi yang dikandungnya. Meskipun kecil dan dengan judul yang seakan-akan hanya membahas metode belajar, sebenarnya esensi kitab ini juga mencakup tujuan, prinsip-prinsip dan strategi belajar yang didasarkan pada moral religius. Kitab ini tersebar hampir keseluruhan penjuru dunia. Kitab ini juga dicetak dan diterjemahkan serta dikaji di berbagai dunia, baik di Timur maupun di Barat.<sup>11</sup>

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti penelitian yang berjudul “*Konsep Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Ta’līm Al-Muta’allim Karya Burhānuddīn Az-Zarnūjī Dan Relevansinya Dengan Anak Usia Dini*”.

## B. Fokus Kajian

Dari pemaparan latar belakang dan identifikasi permasalahan di atas, maka penelitian ini difokuskan kepada nilai-nilai pendidikan akhlak yang terdapat pada kitab *Ta’līm Al-Muta’allim* karya *Burhānuddīn Az-Zarnūjī* serta relevansinya dengan anak usia dini.

## C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis menarik rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apa saja nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam kitab *Ta’līm Al-Muta’allim* karya *Burhānuddīn Az-Zarnūjī*?
2. Bagaimana relevansi nilai-nilai pendidikan akhlak dalam kitab *Ta’līm Al-Muta’allim* karya *Burhānuddīn Az-Zarnūjī* dengan anak usia dini?

---

<sup>11</sup> Saifudin Mustofa, “Konsep Belajar Menurut Syaikh Az-Zarnuji Dalam Kitab *Ta’līm Muta’alim*,” Skripsi, 2018, Purwokerto: IAIN Purwokerto, hlm. 9.

## D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan akhlak dalam kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* karya *Burhānuddīn Az-Zarnūjī*.
- b. Untuk menganalisis relevansi nilai-nilai pendidikan akhlak dalam kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* karya *Burhānuddīn Az-Zarnūjī* dengan anak usia dini.

### 2. Manfaat Penelitian

#### a. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan khazanah keilmuan di bidang pendidikan khususnya mengenai pendidikan akhlak.

#### b. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan khususnya bagi:

- 1) Peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan memberikan pengalaman belajar yang menumbuhkan kemampuan dan ketrampilan meneliti serta pengetahuan yang lebih mendalam terutama pada bidang yang dikaji.
- 2) Pendidik (Guru), agar guru lebih memperhatikan kembali pendidikan akhlak yang harus dilakukan kepada peserta didik.
- 3) Lembaga Pendidikan, sebagai referensi dalam rangka peningkatan ilmu pendidikan islam agar dapat membina pendidikan akhlak berdasarkan kitab-kitab klasik dan sebagai acuan dalam proses pembinaan akhlak anak dalam proses mencari ilmu.

**IAIN PURWOKERTO**

- 4) Bagi masyarakat umum, sebagai bahan informasi bahwa masyarakat juga harus ikut berperan dalam melaksanakan pendidikan akhlak pada anak usia dini:
  - a. Memberi kontribusi bagi siapapun yang mengkaji nilai-nilai pendidikan akhlak dalam kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* karya *Burhānuddīn Az-Zarnūjī* dan relevansinya dengan anak usia dini.
  - b. Menjadi bahan masukan keperpustakaan di Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) jurusan Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan.

#### E. Kajian Pustaka

Untuk mendapatkan hasil yang baik, maka kajian pustaka ini diperlukan dalam penelitian ini, hal ini dikarenakan untuk mencari teori-teori dan konsep-konsep yang dapat dijadikan sebagai dasar pemikiran dan acuan serta gambaran bagi pebeliti dalam menyusun penelitian ini. Adapun ada beberapa hasil penelitian dalam bentuk skripsi yang relevan dengan permasalahan yang penulis angkat, yaitu:

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Fuad Ma'sum Mahasiswa IAIN Purwokerto (2019), dengan judul skripsinya, "*Studi Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Adab Al-'Alim Wa Al-Muta'alim Karya KH. Hasyim Asy'ari Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Karakter*". Hasil penelitiannya adalah Nilai-nilai pendidikan akhlak dalam kitab *Adab Al-'Alim Wa Al-Muta'alim* memiliki relevansi dengan pendidikan karakter secara garis besar diantaranya karakter religius, disiplin, menghargai prestasi, cinta damai, peduli sosial, kerja keras, tanggungjawab, mandiri, gemar membaca, jujur, toleransi, dan peduli lingkungan. Dalam penelitian ini persamaannya adalah sama-sama menganalisis tentang nilai-nilai pendidikan akhlak dan perbedaannya adalah jika skripsi saudara Fuad Ma'sum ini menggunakan kitab *Adab Al-'Alim Wa Al-Muta'alim* karya

KH. Hasyim Asy'ari sedangkan penulis menggunakan kitab *Ta'lim Muta'alim* karya *Burhānuddīn Az-Zarnūjī*.

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Muhammad Bayu Pamungkas Mahasiswaa IAIN Salatiga (2017), dengan judul skripsinya, “*Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Ta'lim Mutta'alim Karya Burhanuddin Zarnuji*”. Hasil penelitiannya adalah nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam kitab *Ta'līm Al-Muta'allim* sangatlah cocok bila di implementasikan dalam dunia pendidikan formal di Indonesia ini karena akan membentuk suatu karakter bangsa yang berbudi luhur. Dalam penelitian ini persamaannya adalah berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan akhlak dan perbedaannya adalah jika skripsi yang ditulis oleh Muhammad Bayu Pamungkas mengimplementasikan nilai-nilai pendidikan akhlak dalam kitab *Ta'līm Al-Muta'allim* dengan pendidikan formal secara umum sedangkan penulis memfokuskan nilai pendidikan akhlak dalam kitab *Ta'līm Al-Muta'allim* tersebut dengan anak usia dini.

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Imam Ahmad Taufiq Mahasiswa UIN Walisongo Semarang (2018), dengan judul skripsinya, “*Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Ta'lim Mutt'alim Dan Aktualisasinya Terhadap Pendidikan Karakter Di Indonesia*”. Hasil penelitiannya adalah nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam kitab *Ta'līm Al-Muta'allim* diantaranya memiliki niat yang baik, musyawarah, rasa hormat, sabar dan tabah, kerja keras, menyanjuti dini, dll. Nilai-nilai pendidikan karakter tersebut akan sangat membantu di dalam mewujudkan tujuan pendidikan karakter di Indonesia. Dalam penelitian ini persamaannya adalah berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan akhlak dan perbedaannya adalah jika skripsi yang ditulis oleh saudara Ahmad Taufiq mengkaji nilai pendidikan akhlak dalam kitab *Ta'līm Al-Muta'allim* tersebut secara umum diaktualisasikan terhadap pendidikan karakter, sedangkan penulis lebih fokus menganalisis nilai pendidikan akhlak dalam kitab *Ta'līm Al-Muta'allim* dengan anak usia dini.

Keempat, jurnal yang ditulis oleh Muliatul Maghfiroh Mahasiswa STAIN Pamekasan (2016), dengan nama jurnalnya , Tadrīs. Volume 11, Nomor. 2. “*Pendidikan Akhlak Menurut Kitab Tahzib Al-Akhlaq Karya Ibnu Miskawaih*”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa konsep pendidikan akhlak yang menjadi dasar dari konsep pendidikannya, kedekatan yang dijalaninya dengan para penguasa Buwaih pada masa hidupnya membawa dampak sangat besar terhadap perkembangan diri dan keilmuannya, sehingga konsep pendidikan yang dibawanya bisa diterapkan dalam konteks kekinian karena dengan pendidikan akhlak akan menimbulkan kesadaran akan keberadaan dirinya dan apa yang harus dilakukannya sehingga bisa membimbing dan mengantarkan peserta didik kearah yang lebih baik. Dalam penelitian ini persamaannya adalah sama-sama membahas tentang pendidikan akhlak, dan perbedaannya adalah jurnal yang ditulis oleh Muliatul menganalisis kitab *Tahzib Al-Akhlaq* karya Ibnu Miskawaih, sedangkan penulis menganalisis kitab *Ta’līm Al-Muta’allim* karya *Burhānuddīn Az-Zarnūjī*.

Kelima, jurnal yang ditulis oleh Syaifulloh Yusuf Mahasiswa UII Yogyakarta (2019), dengan nama jurnalnya, Jurnal Pendidikan Agama Islam. Vol. 2, No. 1. “*Konsep Pendidikan Akhlak Syaikh Muhammad Syakir Dalam Menjawab Tantangan Pendidikan Era Digital (Eksplorasi Kitab Washaya Al-Aba’ Lil Abna’)*” Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kitab *Washaya Al-Aba’ Lil Abna’* membahas pendidikan moral dengan fokus pada kemuliaan diri yang terbagi dalam 4 bagian penting yaitu nilai moral vertical, nilai moral horizontal, nilai moral yang berhubungan dengan diri sendiri, dan prosedur moral. Dalam penelitian ini persamaannya adalah sama-sama membahas tentang pendidikan akhlak, dan perbedaannya adalah terletak pada subjek tema yang penulis angkat sebagai judul skripsinya.

## F. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *library research* atau penelitian kepustakaan yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara melakukan kajian terhadap literature, penelitian sebelumnya, jurnal dan sumber-sumber lainnya.<sup>12</sup> Dalam penelitian ini peneliti mengkaji literatur berupa kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* karya *Burhānuddīn Az-Zarnūjī*

### 2. Sumber Data

#### a. Primer

Sumber Primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>13</sup> Sumber data primer dalam penelitian ini berupa kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* karya *Burhānuddīn Az-Zarnūjī*

#### b. Sekunder

Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>14</sup> Data sekunder berupa seluruh dokumen yang berkaitan dengan penelitian yaitu data-data yang diperoleh dari buku-buku referensi, artikel serta situs media lainnya yang menunjang serta memberikan informasi yang mendukung untuk menguatkan sumber data, dengan maksud untuk melengkapi data yang ada. Adapun data sekunder yang penulis gunakan adalah terjemahan kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* serta buku-buku dan penelitian yang mendukung penelitian ini.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi. Metode dokumentasi adalah mengumpulkan data-data berupa tulisan yang relevan dengan permasalahan fokus penelitian.<sup>15</sup>

<sup>12</sup> Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Edisi 2*, (Yogyakarta: Suluh Media, 2018), hlm. 18.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 193.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif...*, hlm. 193.

<sup>15</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rajawali, 2002), hlm. 135.

Metode ini dilakukan dengan cara mencari dan menghimpun bahan-bahan pustaka berupa catatan transkrip, buku agenda, surat kabar, majalah dan lain sebagainya, untuk ditelaah isi tulisan terkait dengan nilai-nilai pendidikan akhlak dalam kitab *Ta'lim Al-Muta'allim*.

Penekanan dalam penelitian ini adalah penulis menemukan berbagai dalil, teori, pendapat dan gagasan *Burhānuddīn Az-Zarnūjī* yang tertuang dalam kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* yang kemudian difahami kembali, dikumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian dengan tujuan untuk menganalisa dan memecahkan masalah yang diteliti.

#### 4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan bekerja mengelola, memilah-milah, mengorganisir dan mensintesis data dalam penelitian.<sup>16</sup> Analisis data juga merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>17</sup>

Teknik yang digunakan dalam menganalisa penelitian ini adalah content analysis (analisis isi) atau analisis dokumen.<sup>18</sup> Analisis isi yaitu jenis penelitian yang menjelaskan pembahasan secara mendalam tentang informasi yang telah tercantum pada sebuah literatur. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menjadikan isi yang tersedia pada literature sebagai obyek dan juga memperoleh inferensi yang dapat ditirukan dan valid serta dapat diteliti lebih rinci

<sup>16</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 148.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif...*, hlm. 335.

<sup>18</sup> Umi Zulfa, *Metodologi Penelisan Sosial, Ed. Revisi*, (Yogyakarta: Cahaya Ilmu, 2011), hlm. 48.

sesuai dengan konteks yang telah ditetapkan.<sup>19</sup> Cara menganalisis isi dokumen adalah dengan memeriksa dokumen secara sistematis bentuk-bentuk komunikasi yang dituangkan secara tertulis dalam bentuk dokumen secara objektif.<sup>20</sup>

Teknik yang dilakukan secara terus menerus dan berlangsung secara bersama selama penelitian berlangsung. Aktivitas dalam analisis Model Miles dan Huberman antara lain:<sup>21</sup>

#### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan kata lain proses reduksi data ini dilakukan oleh peneliti secara terus menerus saat melakukan penelitian untuk menghasilkan catatan-catatan inti dari data yang diperoleh dari hasil penggalan data. Dengan demikian, tujuan dari reduksi data ini adalah untuk menyederhanakan data yang diperoleh selama penggalan data di lapangan.<sup>22</sup>

Dalam mereduksi data, setiap penelitian akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama penelitian kualitatif adalah pada temuan. Sehingga, apabila peneliti dalam melakukan penelitian menemukan segala sesuatu yang dianggap asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, maka justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data untuk dijadikan fokus pengamatan selanjutnya.

---

<sup>19</sup> Lulus Mufarikhah Umar Dan Mochamad Nursalim, “Studi Kepustakaan Tentang Dampak Wabah Covid-19 terhadap Kegiatan Belajar Mengajar Pada Siswa Sekolah Dasar”, *Jurnal BK UNESA*, 2020, Vol. 11, No. 4, hlm. 599-609.

<sup>20</sup> Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif...*, hlm.219.

<sup>21</sup> Siti Umayah. “Implementasi Metode Pembiasaan Dalam Mengembangkan Nilai-Nilai Agama Dan Moral Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Kemala Sukarame Bandar Lampung”. Skripsi. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

<sup>22</sup> Sandu Siyoto & Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi media publishing, 2015), hlm.123

## 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Menurut Miles dan Huberman bahwa, penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Langkah ini dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang member kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Hal ini dilakukan dengan alasan data-data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya. Penelitian data dilakukan untuk dapat melihat gambar keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari gambaran keseluruhan.<sup>23</sup>

## 3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion*)

Kesimpulan atau verifikasi adalah tahapan akhir dalam proses analisis data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subjek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut.<sup>24</sup>

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara.<sup>25</sup>

## G. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar skripsi ini terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir. Bagian awal meliputi: halaman judul,

---

<sup>23</sup> Sandu Siyoto & Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi media publishing, 2015), hlm.123-124

<sup>24</sup> Sandu Siyoto & Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian...*, hlm.124

<sup>25</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm.95

halaman nota dinas pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, daftar isi, dan daftar tabel.

Sedangkan bagian isi terdiri dari lima bab yaitu:

Bab I berisi pendahuluan yang terdiri dari: latar belakang masalah, fokus kajian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi landasan teori tentang nilai-nilai pendidikan akhlak dalam kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* karya *Burhānuddīn Az-Zarnūjī* dan relevansinya dengan anak usia dini.

Bab III berisi tentang biografi *Burhānuddīn Az-Zarnūjī* meliputi riwayat hidup dan latar belakang pendidikannya. Serta selanjutnya tentang kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* meliputi deskripsi umum dan isi dalam kitab.

Bab IV merupakan hasil penelitian dan pembahasan. Dalam bab ini akan membahas penjabaran penelitian tentang nilai-nilai pendidikan akhlak dalam kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* karya *Burhānuddīn Az-Zarnūjī* dan relevansinya dengan anak usia dini.

Bab V yaitu penutup. Terdiri dari kesimpulan dan saran. Bagian akhir pada bagian ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

**IAIN PURWOKERTO**

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan yang sudah penulis paparkan tersebut, tentang nilai-nilai pendidikan akhlak dalam kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* dan relevansinya dengan anak usia dini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai pendidikan akhlak dalam kitab *Ta'lim Al-Muta'allim*

Nilai pendidikan akhlak dalam kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* sendiri sangatlah kompleks, sehingga nilai pendidikan akhlak tersebut terbagi menjadi beberapa komponen seperti nilai pendidikan akhlak kepada Allah, nilai pendidikan akhlak kepada diri sendiri, nilai pendidikan akhlak kepada sesama. Nilai pendidikan akhlak kepada Allah meliputi menauidkan, bersyukur, taqwa, berdoa serta tawakal. Nilai pendidikan akhlak kepada diri sendiri meliputi sabar, tawadhu, iffah, wara' dan bekerja keras. Nilai pendidikan akhlak kepada sesama meliputi berbakti kepada orantua, guru serta menghormati ilmu, bersikap pemaaf dan penyayang, dan musyawarah.

2. Relevansi Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* Dengan Anak Usia Dini

Nilai pendidikan akhlak yang terdapat dalam kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* sangatlah relevan dan sangat dibutuhkan untuk anak usia dini, apalagi di dalam kitab tersebut banyak menjelaskan tentang tatacara ataupun adab sopan santun yang terutamanya ketika sedang menuntut ilmu. Karena kebanyakan dari seorang pelajar sekarang sering mengabaikan akhlak ataupun adab dalam menuntut ilmu. Sehingga seharusnya mereka anak usia dini untuk diajarkan tentang pendidikan akhlak sejak usia dini.

Nilai pendidikan akhlak dalam kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* yang memiliki relevansi dengan anak usia dini. Nilai pendidikan akhlak kepada Allah yang memiliki relevansi atau hubungan dengan anak usia dini yaitu dalam aspek perkembangan anak usia dini yang meliputi: (1) menauhidkan relevansi dengan aspek perkembangan anak usia dini nilai agama dan moral, (2) taqwa relevansi dengan aspek perkembangan anak usia dini nilai agama dan moral, (3) berdoa memiliki relevansi dengan aspek perkembangan anak usia dini nilai agama dan moral.

Nilai pendidikan akhlak kepada diri sendiri yang memiliki relevansi atau hubungan dengan anak usia dini dalam aspek perkembangan anak usia dini meliputi: (1) tawadhu relevansi dengan aspek perkembangan anak usia dini nilai agama dan moral, (2) sabar relevansi dengan aspek perkembangan anak usia dini sosial emosional, (3) iffah relevansi dengan aspek perkembangan anak usia dini nilai agama dan moral, (4) wara' relevansi dengan perkembangan anak usia dini nilai agama dan moral serta sosial emosional, (5) bekerja keras relevansi dengan aspek perkembangan anak usia dini sosial emosional.

Nilai pendidikan akhlak kepada sesama yang memiliki relevansi atau hubungan dengan anak usia dini dalam aspek perkembangan anak usia dini meliputi: (1) berbakti kepada orangtua, guru, serta menghormati ilmu relevansi dengan aspek perkembangan anak usia dini nilai agama dan moral serta sosial emosional, (2) bersikap pemaaf dan pennyayang relevansi dengan aspek perkembangan anak usia dini kognitif dan sosial emosional, (3) nusyawah relevansi dengan aspek perkembangan anak usia dini bahasa dan sosial emosional.

## **B. Saran**

### **1. Pelaksana Pendidikan**

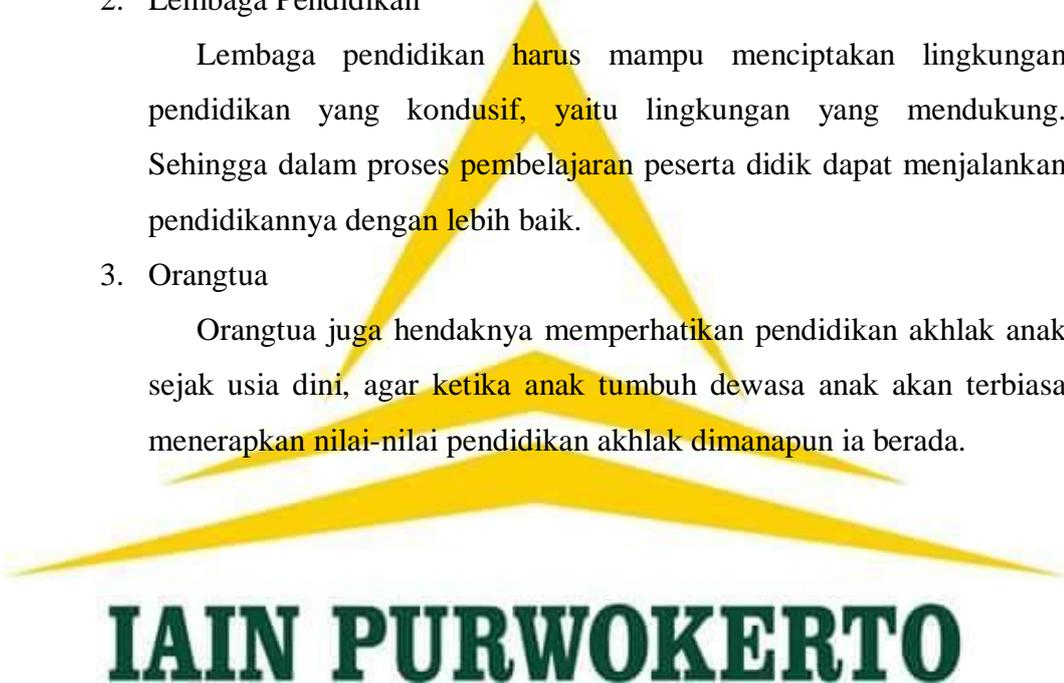
Bagi pelaksana pendidikan (pendidik) hendaknya harus lebih memperhatikan dan memahami keadaan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar. Karena dalam proses pembelajaran tidak hanya mementingkan aspek kognitif saja, karena dalam proses belajar tidak hanya proses transfer ilmu pengetahuan juga, tetapi juga transfer nilai, yaitu menanamkan nilai-nilai pendidikan akhlak terhadap peserta didik.

### **2. Lembaga Pendidikan**

Lembaga pendidikan harus mampu menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif, yaitu lingkungan yang mendukung. Sehingga dalam proses pembelajaran peserta didik dapat menjalankan pendidikannya dengan lebih baik.

### **3. Orangtua**

Orangtua juga hendaknya memperhatikan pendidikan akhlak anak sejak usia dini, agar ketika anak tumbuh dewasa anak akan terbiasa menerapkan nilai-nilai pendidikan akhlak dimanapun ia berada.



**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR PUSTAKA

- Adisusilo, Sutarjo. 2012. *Pembelajaran Nilai Karakter: Konstruktivisme dan VCT sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Akhyar, Yundri. 2008. "Metode Belajar Dalam Kitab Ta'lim Muta'alim Thariqat At-Ta'allum". *Al-Fikra: Jurnal Ilmiah Keislaman*. Vol. 7, No. 2. (<http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/al-fikra/article/download/3796/2337>, diakses pada 20 September 2020).
- Amin, Zamroni. 2017. "Strategi Pendidikan Akhlak Pada Anak". *Sawwa*. Vol. 12, No. 2. (<https://journal.walisongo.ac.id/index.php/sawwa/article/download/1511/1395>, diakses pada 9 Juni 2020).
- Andriana Ridho Nuryani dan Murdianto. 2019. "Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Peduli Sosial Dalam Film Animasi Upin Ipin (Muslim Sembilan Tajuk Kedai Makan Upin Dan Ipin)". *Qalamuna*. Vol. 11, No. 2. (<https://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/qalamuna/article/download/898/82>, diakses pada 25 April 2020).
- Ansori, Muhajir, Ahmad Raden. 2016. "Strategi Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam Pada Peserta Didik". *Jurnal Pustaka*. Vol. 8, No. 14. ([http://ejournal.alqolam.ac.id/index.php/jurnal\\_pustaka/article/download/strategi-penanaman-nilai-islam/86/](http://ejournal.alqolam.ac.id/index.php/jurnal_pustaka/article/download/strategi-penanaman-nilai-islam/86/), diakses pada 9 Juni 2020).
- Anwar, Rosihan. 2010. *Akhlaq Tasawuf*. Bandung: Pustaka Setia.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rajawali.
- Az-Zarnūjī, Syekh. *Ta'lim Muta'alim*. Nurul Iman: Semarang.
- Bunyamin. 2018. "Konsep Pendidikan Akhlak Menurut Ibn Miskawaih Dan Aristoteles (Studi Komparatif)". *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 9, No. 2. (<https://journal.uhamka.ac.id/index.php/jpi/article/view/2707>, diakses pada 7 Desember 2020).
- Dalimunthe, Sultoni Sehat. 2016. *Filsafat Pendidikan Akhlak*. Yogyakarta: Deepublish.
- Damiri. 2017. "Islam Dan Pendidikan Akhlak". *Jurnal Ilmiah Pedagogi*. Vol. 7, No. 1. (<http://www.jurnal.stimulablog.ac.id/index.php/pedagogi/article/download/48/44>, diakses pada 9 Juni 2020).
- Eko Setiawan. 2017. "Konsep Pendidikan Akhlak Anak Perspektif Imam Al Ghazali", *Jurnal Pendidikan*. Vol. 5, No. 1. (<http://jurnalkependidikan.iainpurwokerto.ac.id>, diakses pada 20 Mei 2020).
- Fuad Ma'sum. 2019. "Studi Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Kitab *Adab Al-'Alim Wa Al-Muta'alim* Karya KH. Hasyim Asy'ari Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Karakter," Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Gani, A. 2015. "Pendidikan Akhlak Mewujudkan Masyarakat Madani". *Al-Tadzkiyah: Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 6, No. 1. (<http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/tadzkiyah/article/download/1518/1250>, diakses pada 20 Mei 2020).

- Hakim, Agus, dkk. 2016. *Akhlake Kang: Wasilah Menjadi Insan Mulia*. Kediri: Lirboyo Press.
- Hamzah. 2018. "Pendidikan Akhlak Pada Anak Usia Dini Perspektif Islam". *Al-Wardah: Jurnal Kajian Perempuan, Gender Dan Agama*. Vol. 12, No. 1. (<http://journal.walisongo.ac.id/index.php/sawwa/article/download/1544/1395>, diakses pada 9 Juni 2020).
- Hasan, Maimunah. 2010. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Diva Press.
- Hasbullah. 2012. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hidayatullah, Agus, dkk. 2011. *At-Thayyib Al-Qur'an Transliterasi Per Kata Dan Terjemah Per Kata*. Bekasi: Cipta Bagus Segara.
- Husain, Agil Said. 2005. *Analisis Nilai-Nilai Qurani Dalam Sistem Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Ibrahim Bafadhol. 2017. "Pendidikan Akhlak Dalam Perspektif Islam". *Jurnal Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 6, No. 12. (<https://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/view/178/177>, diakses pada 9 Juni 2020).
- 'Ted, Ibnu Daqiqil. 2017. *Syarah Hadits Arba'in Imam Nawawi Penjelasan 40 Hadits Inti Ajaran Islam*. Jogjakarta: Hikam Pustaka.
- Imam Subadi. 2017. "Pesan Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Sekolah Dalai Serial Film Animasi Upin Dan Ipin Episode Iqra". *Ejournal Ilmu Komunikasi*. Vol. 5, No. 2. (<https://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/?p=2975>, diakses pada 9 Juni 2020).
- Iqbal, Muhammad Abu. 2015. *Pemikiran Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Khomsiyatin, dkk. 2017. "Metode Pendidikan Akhlak Pada Anak Usia Dini Di Bustanul Athfal Aisiyah Mangkujayan Ponorogo". *Jurnal Educuan*. Vol. 2, No. 1. (<https://core.ac.uk/download/pdf/235574201.pdf>, diakses pada 5 September 2020).
- Lalo, Kalfaris. 2018. "Menciptakan Generasi Milenial Berkarakter Dengan Pendidikan Karakter Guna Menyongsong Era Globalisasi", *Jurnal Ilmu Kependidikan*. Vol. 5, No. 2. ([http://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as\\_sdt=0,5&q=jurnal+kalfaris+lalo+menciptakan+generasi+milenial#d=gs\\_qabs&u=%23p%3D85K\\_vsjZUU8J](http://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0,5&q=jurnal+kalfaris+lalo+menciptakan+generasi+milenial#d=gs_qabs&u=%23p%3D85K_vsjZUU8J) diakses 20 Mei 2020).
- Langgung, Hasan. 2001. *Pendidikan Islam Dalam Abad Ke-21*. Jakarta: PT. Alhusna Zikra.
- Lillah, Fathu M. 2015. *Kajian Dan Analisis Ta'lim Muta'alim*. Kediri: Santri Salaf Press.
- Lubis, Mawardi. 2009. *Evaluasi Pendidikan Nilai*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mahmud. 2003. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mahrus, Kafabihi Abdullah. 2015. *Ta'lim Muta'allim Kajian Dan Analisis Serta Dilengkapi Tanya Jawab*. Kediri: Santri Salaf Press.
- Majid, Abdul & Dian, Andayani. 2012. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Madyawati, Lilis. 2017. *Starategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*. Jakarta: Kencana.

- Marisson, S. George. 2012. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. Jakarta: Indeks.
- Maunah, Binti. 2009. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Penerbit Teras.
- Muhammad Fadlillah & Lilif Mualifatu Khorida. 2013. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini: Konsep & Aplikasinya Dalam PAUD*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mulyasa. 2016. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyana, Rohmat. 2011. *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta.
- Mulyani, Novi. 2016. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Mustofa, Saifudin. 2018. “Konsep Belajar Menurut Syaikh Az Zarnuji Dalam Kitab *Ta’lim Mutta’alim*,” Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Narwanti, Sri. 2014. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Familia.
- Nata, Abudin. 2001. *Pemikiran Para Tokoh Pendidikan Islam, Seri Kajian Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Nurdin, Ali, dkk. 2009. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Nurtadho. 2016. “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Kitab *Ta’lim Muta’alim Karya Al-Zarnuji*”. Skripsi. Salatiga: IAIN Salatiga.
- Pamungkas, Bayu Pamungkas. 2017. “Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalai Kitab *Ta’lim Muta’alim Karya Burhanudin Zarnuji*”. Skripsi. Salatiga: IAIN Salatiga.
- Sarwono, Jonathan. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Edisi 2*. Yogyakarta: Suluh Media.
- Sitti, Rahmawati, Talango. 2020. “Konsep Perkembangan Anak Usia Dini”, *Early Childhood Islamic Education Journal*. Vol. 1, No. 1. (<https://www.journal2.iaingorontalo.ac.id/index.php/ecie/article/view/35>, diakses pada 18 November 2020).
- Subur. 2014. *Model Pembelajaran Nilai Moral Berbasis Kisah*. Purwokerto: STAIN Press.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhartono, Suparlan. 2007. *Filsafat Pendidikan*. Yogyakarta: Al-Ruzz.
- Sungkowo. 2014. “Konsep Pendidikan Akhlak (Komparasi Pemikiran Al-Ghazali Dan Barat)”, *Nur El-Islam*. Vol. 1, No. 1. (<https://www.neliti.com/publicatins/226421/kosep-pendidikan-akhlaq-komparasi-pemikiran-al-ghazali-dan-barat>, diakses pada 7 Desember 2020).
- Taufiq, Ahmad Imam. 2018. “Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Kitab *Ta’lim Mutta’alim Dan Aktualisasinya Terhadap Pendidikan Karakter Di Indonesia*,” Skripsi. Semarang: UIN Walisongo Semarang.
- Waluyo, Agus, & Sani, Rizal Mufid. 2019. “Konsep Pendidikan Akhlak Dalam Kitab *Ta’lim Mutta’alim Az-Zarnuji Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Akhlak Di Indonesia*”, *Jurnal Tawadhu*. Vol. 3, No. 2. (<https://ejournal.iaig.ac.id/index.php/TWD/article/view/169> , diakses 20 Mei 2020)

- Zaman, Badrus. 2018. "Pendidikan Akhlak Pada Anak Jalanan Di Surakarta", *Jurnal Inspirasi*. Vol. 2, No. 2. (<http://www.ejournal.undaris.ac.id/index.php/inspirasi/article/view/49>, diakses 20 Mei 2020).
- Zelvi, Ariffiana. 2017. "Proses Penanaman Nilai-Nilai Agama Pada Anak Usia Dini Dalam Keluarga Di Kampung Gambiran Pandeyan Umbulharjo Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Zulfa, Umi. 2011. *Metodologi Penelitian Sosial, Ed. Revisi*. Yogyakarta: Cahaya Ilmu.



